



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III  
PADA MATA PELAJARAN IPS TEMA JENIS – JENIS PEKERJAAN  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DI SDN SUKOREJO 01 SUKOWONO JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

**Oleh:**

**YERICHO MARGARETA ARIEF**

**080210204317**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (S1 PGSD)  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tuaku, Yasmanto Arifin dan Sihlistiati, penyemangatku yang selalu membimbingku, memberikan kasih sayang dan mendo'akanku di setiap hembusan nafasnya;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.



**MOTO**

“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)\*)



---

\*) <http://www.maribelajarbk.web.id/2015/03/contoh-motto-terbaru-dalam-skripsi.html?m=1>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yericho Margareta Arief

NIM : 080210204317

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS Tema Mengenal Jenis – Jenis Pekerjaan dengan Menggunakan Media Audio Visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012 - 2013" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta

bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Maret 2016

Yang menyatakan,

Yericho Margareta Arief

NIM 080210204317

**PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III  
PADA MATA PELAJARAN IPS TEMA MENGENAL JENIS – JENIS  
PEKERJAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

**DI SDN SUKOREJO 01 SUKOWONO JEMBER**

**TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai

gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Yericho Margareta Arief  
NIM : 08210204317  
Angkatan Tahun : 2008  
Daerah Asal : Jember  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 9 Mei 1987  
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ SI PGSD

Disetujui :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Khutobah, M.Pd

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP. 19561003 198003 2 001

NIP. 19540917 198010 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS Tema Mengenal Jenis – Jenis Pekerjaan dengan Menggunakan Media Audio Visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012 - 2013" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 18 Maret 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris



Dra. Yayuk Mardiaty, M.Ed

NIP. 19580614 198702 2 001

Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Anggota:

1. Dra. Khutobah, M.Pd  
NIP. 19561001 198003 2 001

(.....)

2. Dra. Rahayu  
NIP. 19580624 198601 1 001

(.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP. 19540501 1983031 005

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS Tema Mengenal Jenis – Jenis Pekerjaan dengan Menggunakan Media Audio Visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012 - 2013”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Dosen Pembahas dan Dosen Penguji, yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini;
7. Kepala SDN Sukorejo 01 Sukowono yang telah memberikan ijin penelitian ini;
8. Guru Kelas III SDN Sukorejo 01 Sukowono yang telah membimbing

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 18 Maret 2016

Penulis

## **RINGKASAN**

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS Tema Menenal Jenis – Jenis Pekerjaan dengan Menggunakan Media Audio Visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012 - 2013;** Yericho Margareta Arief, 080210204317; 2013: 63halaman; Program Studi S1 PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Salah satu tujuan pembelajaran IPS adalah untuk menjadikan siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial, sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas, maka guru perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menanggapi masalah-masalah sosial yang terjadi di daerahnya.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, guru dalam penyampaian pembelajaran di sekolah kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga menimbulkan kesulitan memahami bagi siswa sebagai subjek penerima materi pelajaran . Selama ini siswa masih beranggapan bahwa pembelajaran IPS hanya bersifat hafalan, sehingga hanya cukup dengan membaca, menulis, menerangkan, dan soal, tanpa perlu menggunakan media yang berhubungan

dengan materi yang akan dipelajari. Padahal media itu sendiri sangat penting untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah, dilihat dari data nilai ulangan harian siswa, dengan persentase rata-rata 59,7% masuk kategori cukup baik. Selain itu, guru lebih sering menulis materi pelajaran di papan tulis, menjelaskan materi tersebut kemudian memberikan soal pada siswa. Siswa kemudian mencatat di buku pelajaran, menyimak penjelasan dari guru lalu mengerjakan soal yang diberikan. Dalam pembelajaran juga terlihat perilaku siswa yang cukup beragam yaitu ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang mencatat, ada yang bermain sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang diarahkan pada suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga aktivitas siswa kurang memuaskan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS tema mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan media audio visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS tema mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan media audio visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 anak yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II, hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pra siklus

mencapai 60,9%, siklus 1 mencapai 76% sedangkan pada siklus 2 mencapai 82,4%. Analisis data hasil belajar siswa pra siklus mencapai 59,7%, siklus I mencapai 71,1%, sedangkan pada siklus 2 mencapai 78,8%.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III di SDN Sukorejo 01 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Sedangkan saran kami dari peneliti adalah bagi siswa, diharapkan siswa lebih giat belajar dan berlatih membiasakan diri untuk bercerita mengungkapkan apa yang ada di pikiran di depan orang banyak; bagi guru, diharapkan guru dapat belajar tentang media teknologi sehingga nantinya dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sehari-hari; bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>

<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1. Pembelajaran IPS .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>9</b>
<b>2.3. Media Pembelajaran .....</b>	<b>11</b>
2.3.1. Hakekat Media Pembelajaran .....	11
2.3.2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	11
<b>2.4. Media Audio Visual.....</b>	<b>12</b>
2.4.1 Pengertian Media Audio Visual .....	12
2.4.2 Macam-macam Media Audio Visual .....	14
2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual .....	15
<b>2.5. Aktivitas Belajar Siswa .....</b>	<b>16</b>
<b>2.6. Hasil Belajar Siswa .....</b>	<b>17</b>
<b>2.7. Implementasi Pembelajaran IPS Materi Mengenal Jenis-         Jenis Pekerjaan dengan Menggunakan Media Audio Visual ..</b>	<b>19</b>
<b>2.8. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>21</b>
<b>2.9. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.2. Subjek Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.3. Definisi Operasional .....</b>	<b>25</b>
<b>3.4. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.5. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>27</b>



3.5.1. Tindakan Pendahuluan .....	27
3.5.2. Pelaksanaan Siklus 1 .....	27
3.5.3. Pelaksanaan Siklus II .....	29
<b>3.6. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
3.6.1 Metode Observasi .....	30
3.6.2 Metode wawancara .....	30
3.6.3 Metode tes .....	30
3.6.4 Metode Dokumentasi .....	31
<b>3.7. Analisis Data .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1. Pembelajaran Sebelum Diterapkan Penggunaan Media         Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPS Tema         Mengenal Jenis - Jenis Pekerjaan .....</b>	<b>34</b>
<b>4.2. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>39</b>
4.2.1. Tindakan Pendahuluan .....	39
4.2.2. Pelaksanaan Siklus I .....	41
4.2.3. Pelaksanaan Siklus II .....	45
<b>4.3. Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>48</b>
4.3.1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	48
4.3.2. Analisis Hasil Belajar Siswa .....	54
<b>4.4. Temuan Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>4.5. Pembahasan .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>



**DAFTAR LAMPIRAN**

A. Matrik Penelitian.....	64
B. Pedoman Pengumpulan Data .....	66
B.1. Pedoman Wawancara .....	66
B.1. Pedoman Observasi .....	66
B.2. Pedoman Dokumentasi .....	66
B.3. Pedoman Tes .....	67
C. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	68
D. Daftar Nilai Awal Siswa(Pra Siklus) .....	71
E. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus .....	75
F. Silabus .....	79
G. Materi Pelajaran .....	81
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	82



H.1. RPP Pra Siklus .....	82
H.2. RPP Siklus 1 .....	86
H.2. RPP Siklus 2 .....	92
I. Kisi-Kisi .....	98
I.1. Tes Hasil Belajar Siklus 1 .....	98
I.2. Tes Hasil Belajar Siklus 2 .....	100
J. Lembar Kerja Siswa Kelompok .....	102
J.1. Siklus 1 .....	102
J.2. Siklus 2 .....	104
K. Tes Hasil Belajar Individu .....	106
K.1. Siklus 1 .....	106
K.2. Siklus 2 .....	108
L. Pedoman Penilaian Tes .....	110
M. Kunci Jawaban Kelompok .....	111
M.1. Siklus 1 .....	111
M.2. Siklus 2 .....	112
N. Kunci Jawaban Individu .....	113
O. Daftar Nama Kelompok .....	115
P. Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa .....	116
P.1. Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 .....	116
P.2. Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2 .....	120
Q. Hasil Belajar Siswa .....	124
Q.1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 .....	124
Q.2. Hasil Belajar Siswa Siklus 2 .....	127
R. Hasil Wawancara .....	130
R.1. Hasil Wawancara dengan Guru (sebelum tindakan) .....	130
R.2. Hasil Wawancara dengan Guru (setelah tindakan).....	131
R.3. Hasil Wawancara dengan Siswa (sebelum tindakan).....	132

R.4. Hasil Wawancara dengan Siswa (setelah tindakan) .....	133
S. Foto Kegiatan.....	134
T. Surat Penelitian.....	135
U. Contoh Hasil Kerja Siswa .....	137
V. Biodata Mahasiswa.....	141

## DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Aktivitas Siswa Prasiklus .....	3
1.2 Hasil Nilai Harian Pelajaran IPS Kelas III .....	4
2.1 Macam-Macam Media.....	14
2.2 Langkah-langkah pembelajaran media audio visual .....	20
3.1 Jadwal Penelitian .....	24
3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	32
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	33
4.1 Hasil Aktivitas Siswa Prasiklus .....	35
4.2 Persentase Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus .....	36
4.3 Hasil Belajar Siswa Prasiklus .....	36
4.4 Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus .....	38
4.5 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	48
4.6 Persentase Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	49

4.7	Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	50
4.8	Persentase Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	51
4.9	Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus,Siklus I, dan Siklus II .....	52
4.10	Analisis Perbandingan Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	53
4.11	Analisis Hasil Belajar Siklus I.....	54
4.12	Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	55
4.13	Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	56

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Bagan Kerangka Berpikir .....	22
3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	26
4.1	Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus .....	35
4.2	Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	39
4.3	Diagram kriteria aktivitas siswa siklus 1 .....	49
4.4	Diagram kriteria aktivitas belajar siswa siklus II .....	51
4.5	Diagram Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa .....	52
4.6	Diagram Perbandingan Indikator Aktivitas Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	54
4.7	Diagram kriteria hasil belajar siklus I .....	55
4.8	Diagram kriteria hasil belajar siklus II .....	56
4.9	Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	57

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Ada dua buah konsep kependidikan yang saling berkaitan, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*instruction*). Konsep belajar sendiri berakar pada pihak peserta didik, sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik. Dalam kegiatan belajar-mengajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Keberhasilan suatu tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kegiatan belajar di sekolah, karena kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar hendaknya terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu memberikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias dan penuh semangat sehingga materi yang diajarkan dapat diterima siswa dengan mudah. Guna terwujudnya proses belajar mengajar yang baik tentunya seorang guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam penggunaan metode dan media pembelajaran.

Selama ini pembelajaran di sekolah dipandang sebagai kegiatan menyampaikan pengetahuan dari pihak guru ke pihak yang lain yaitu siswa. Guru dipandang sebagai sumber informasi yang mengetahui segalanya

sedangkan siswa diposisikan sebagai orang yang tidak mengerti yang hanya menunggu dan menyerap apa yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan kecenderungan pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga kegiatan belajar mengajar tidak efektif. Oleh karena itu perlu adanya perubahan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran yang lebih mengarah kepada kegiatan siswa, sehingga siswa tidak lagi dipandang sebagai objek pengajaran melainkan sebagai subyek yang aktif.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologi serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya (Daldjoeni 1997:11). IPS yang memadukan konsep-konsep dari berbagai ilmu pengetahuan sosial ini menyebabkan penyampaian dan penerimaan siswa dalam pembelajaran mengalami kendala. Hal ini disebabkan karena guru dalam menyampaikan pembelajaran di sekolah lebih sering menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Selama ini guru masih beranggapan bahwa pembelajaran IPS hanya bersifat hafalan, sehingga hanya cukup dengan membaca, menulis, menerangkan, dan diberi soal, tanpa perlu mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan mereka dengan menggunakan media yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Padahal media itu sendiri sangat penting untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Sekolah Dasar Negeri Sukorejo 01 merupakan salah satu SD Negeri yang berada di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Peneliti mengadakan observasi dan wawancara secara khusus dengan siswa dan wali kelas III. Ibu Siti Sukasih mengatakan bahwa dalam menerangkan pelajaran IPS, beliau biasa menggunakan metode ceramah dan penugasan sedangkan penggunaan media



dalam proses pembelajaran beliau hanya menggunakan media yang sudah tersedia di sekolah misalkan peta. Apabila tidak ada media yang bisa beliau gunakan maka beliau hanya bercerita. Selain itu, hasil dari wawancara langsung dengan beberapa siswa, salah satunya yaitu Afton. Dalam wawancara, Afton mengatakan bahwa dia tidak suka pelajaran IPS karena waktu pelajaran IPS dia selalu mencatat dan menghafal, sehingga membuat dia bosan. Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran IPS, guru seringkali menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan juga kurang bervariasi, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa terutama pada tema mengenal jenis - jenis pekerjaan. Guru lebih sering menulis materi pelajaran di papan tulis, menjelaskan materi tersebut kemudian memberikan soal pada siswa. Siswa kemudian mencatat di buku pelajaran, menyimak penjelasan dari guru lalu mengerjakan soal yang diberikan. Dalam pembelajaran juga terlihat perilaku siswa yang cukup beragam yaitu ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang mencatat, ada yang bermain sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang diarahkan pada suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hasil aktivitas siswa pra siklus dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Aktivitas Siswa Pra Siklus

Rentangan Skor	Predikat Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
91 – 100	Sangat Aktif	2	6,6
71 – 90	Aktif	8	26,7
41 – 70	Cukup Aktif	12	40

21 – 40	Kurang Aktif	8	26,7
0 – 20	Sangat Kurang Aktif	0	0

Secara spesifik masalah yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Sukorejo 01 adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS.

Berdasarkan data dokumen awal (lihat lampiran D) pada tanggal 28 Februari 2013, kondisi pembelajaran yang nampak belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Rentangan Skor	Predikat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
80 – 100	Sangat baik	6	20%
70 – 79	Baik	7	23,3%
60 – 69	Cukup	1	3,3%
40 – 59	Kurang	14	46,7%
0 – 39	Sangat Kurang	2	6,7%
Jumlah		30	100%

*Sumber : Data Dokumen (lihat lampiran D)*

Tabel 1.2 menunjukkan persentase hasil belajar siswa di kelas III yang diperoleh dari hasil ulangan harian pada materi sebelumnya adalah sebagai berikut. Dari 30 siswa, 6 siswa (20%) mendapatkan hasil belajar sangat baik, 7 siswa (23,3%) mendapatkan hasil belajar baik, 1 siswa mendapatkan hasil belajar cukup baik (3,3%), namun dari tabel di atas juga masih tampak ada sekitar 14 siswa (46,7%) yang mendapatkan hasil belajar kurang dan 2 siswa (6,7%) mendapatkan hasil belajar sangat kurang baik

Adapun kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS di SDN Sukorejo 01 adalah :

- a. Daya serap perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai skor  $\geq 60$  dari skor 100.
- b. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila terdapat  $\geq 70\%$  siswa yang telah mencapai skor  $\geq 60$  dari skor maksimal 100.

Dari hasil data tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V SDN Sukorejo 01 masih rendah. Secara spesifik masalah yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Sukorejo 01 adalah kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam pembelajaran IPS guru hendaknya menggunakan metode dan media yang dapat melibatkan siswa untuk lebih beraktivitas. Dengan banyaknya aktivitas yang dilakukan, diharapkan menimbulkan rasa senang dan antusias siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS akan semakin meningkat.

Berdasarkan masalah di atas maka guru dan peneliti menyepakati untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran IPS tema mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan



menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tema mengenal jenis-jenis pekerjaan yaitu dengan menggunakan media audio visual.

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang dapat membantu optimalisasi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dalam menjelaskan materi pelajaran khususnya mata pelajaran IPS dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu materi. Hal ini dikarenakan sebagian besar mata pelajaran IPS bersifat abstrak, hendaknya guru menggunakan media pembelajaran untuk mengkonkritkannya. Ditegaskan oleh Arsyad (2006:16) selain membangkitkan aktivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik apabila siswa diajak untuk memanfaatkan semua alat indranya. Ditegaskan oleh Arsyad (2006:9) yang menyatakan bahwa semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar siswa tidak hanya menggunakan indera pendengaran dalam menerima suatu materi tetapi juga menggunakan indera penglihatannya sehingga ilmu yang mereka peroleh dapat tertanam dalam ingatannya.

Alasan pemilihan media audio visual yaitu didasarkan pada ketidakmungkinan guru untuk menghadirkan obyek yang sebenarnya kedalam kelas, maka guru menggunakan media audio visual sebagai media dalam menjelaskan obyek-obyek tersebut dalam pembelajaran. Sehingga diharapkan (1) dengan menggunakan media ini siswa belajar akan lebih kongkrit, (2) siswa lebih memiliki motivasi dalam belajar sebab dengan media pembelajaran, pembelajaran akan menjadi lebih menarik, (3) kegiatan belajar lebih bervariasi, (4) pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Selain itu media audio visual dapat menciptakan suasana yang lebih menarik dan lebih menyenangkan serta melatih siswa untuk berkompetisi secara sehat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran IPS Tema Menenal Jenis – Jenis Pekerjaan dengan Menggunakan Media Audio Visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012 - 2013”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar mata pelajaran IPS tema menenal jenis - jenis pekerjaan dengan menggunakan media audio visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012 - 2013?
- b. bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS tema menenal jenis - jenis pekerjaan dengan menggunakan media audio visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember 2012 - 2013?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS tema mengenal jenis - jenis pekerjaan dengan menggunakan audio visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012 - 2013.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS tema mengenal jenis - jenis pekerjaan dengan menggunakan audio visual di SDN Sukorejo 01 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2012 - 2013.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat atau nilai guna yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### 1.4.1 bagi guru

- a. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan media audio visual sebagai media pembelajaran;
- b. Guru lebih teraktivitas untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran;
- c. Guru lebih teraktivitas untuk membuat media pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi pelajaran akan lebih menarik.

### 1.4.2 bagi siswa

- a. Siswa menjadi lebih teraktivitas untuk belajar IPS;
- b. Aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat pada materi jenis – jenis pekerjaan;

- c. Siswa lebih paham terhadap jenis - jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.

#### 1.4.3 bagi kepala sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang baik bagi kepala sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

#### 1.4.4 bagi peneliti

- a. Memberikan sumbangan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas;
- b. Memberikan pengalaman dalam penggunaan media audio visual.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pembelajaran IPS**

Pembelajaran pada hakekatnya untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dikembangkan melalui pengalaman belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2002). Menurut Mulyono (1980:8) pembelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kehidupan.
- d. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan sekumpulan peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian tindakan kelas tentang penerapan media audio visual telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Dayu Arief Ilham Zah (2011) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Bermakna Pada Mata Pelajaran IPS Tema Masalah Sosial Guna Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gambiran 03 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus 1 mencapai 60,71% dan pada siklus 2 mencapai 78,57%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus 1 mencapai 57,14% dan pada siklus 2 mencapai 78,57%.

Peneliti selanjutnya adalah Trianasari (2013) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Problem Base Learning dengan Menggunakan Media Video(Audio Visual) Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Singkul Ponorogo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pra siklus sebesar 31,98%, pada siklus I mencapai 62,5% dan pada siklus II 85,42%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 37,5%, pada siklus I mencapai 58,33% dan pada siklus II 83,33%.



Achmad Firmansyah (2013) telah melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Quantum Teaching dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Klenang Lor II Probolinggo Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Pemanfaatan Sumber Daya Alam”. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus I persentase aktivitas siswa 64 % yang tergolong cukup aktif dan pada siklus II sebesar 78 %, sedangkan persentase hasil belajar pada siklus I sebesar 59 % dan pada siklus II sebesar 76 %.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sehingga dalam melakukan penelitian ini, peneliti terinspirasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Sukorejo 01.

## **2.3 Media Pembelajaran**

### **2.3.1 Hakekat Media Pembelajaran**

Secara harafiah kata “media” berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang berarti perantara atau alat (sarana) untuk mencapai sesuatu. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara (*medium*) untuk menyampaikan pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang di dalamnya ada sumber pesan (guru), penerima pesan (siswa) dan pesan yaitu materi pelajaran yang diambil dari kurikulum (Hidayati, 2008:7.3-7.4).

Sumber pesan harus melakukan *encoding*, yaitu menerjemahkan gagasan, pikiran, perasaan atau pesannya ke dalam bentuk lambang tertentu. Lambang tersebut dapat berupa bahasa, tanda-tanda atau gambar. Dalam melakukan *encoding*,

guru harus memperhatikan latar belakang pengalaman menerima pesan, agar pesan tersebut mudah diterima. Di lain pihak penerima pesan harus melakukan *decoding*, yaitu menafsirkan lambang-lambang yang mengandung pesan. Apabila pesan/pengertian yang diterima oleh penerima pesan (siswa) sama atau mendekati sama dengan pesan/pengertian yang dimaksud oleh sumber pesan (guru), maka komunikasi dapat dikatakan efektif. Media dapat membantu guru menyalurkan pesan. Semakin baik mediana, makin kecil distorsi/gangguannya, makin baik pesan tersebut diterima siswa (Hidayati, 2008:7.4-7.5).

### 2.3.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara (*medium*) untuk menyampaikan pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena masuknya pengaruh dalam dunia pendidikan seperti komunikasi dalam perkembangannya tampil dalam berbagai jenis dan formatnya, masing-masing memiliki ciri dan kemampuan sendiri. Dari sini maka muncullah penataan yaitu pengelompokkan atau klasifikasi media pembelajaran. Sadiman (1993:29) mengklasifikasikan media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) media grafis, misalnya gambar, foto sketsa, grafik diagram dan bagan / *chart*
- 2) media audio, misalnya radio, *tape recorder*, kaset rekaman
- 3) media audio visual, misalnya televisi, film, video
- 4) media proyeksi, misalnya *slide*, *film strip* dan OHP

Dari beberapa jenis media tersebut, peneliti memilih media audio visual berupa video sebagai media pembelajaran dalam penelitiannya.

## 2.4 Media Audio Visual

### 2.4.1 Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK), meliputi media yang dapat didengar, dilihat dan yang dapat dilihat dan didengar (Rohani, 1997:97-98). Media audio visual

merupakan sebuah alat bantu seseorang dalam menerima suatu pesan, sehingga dia memperoleh ilmu dan pengalaman yang bermanfaat untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seorang guru atau pelatih dalam memilih dan menggunakan media audio visual dalam menyampaikan informasi, pikiran dan pesan kepada anak didiknya. Menurut Sadiman (2003:23), media audio visual memiliki beberapa manfaat antara lain : 1) media audio visual mempermudah orang menyampaikan dan menerima materi, pikiran dan pesan serta dapat menghindari salah pengertian, 2) media audio visual mendorong keinginan seseorang untuk lebih lanjut menerima informasi yang sedang dipelajarinya, 3) media audio visual dapat mengekal pengertian yang didapat, 4) media audio visual sudah berkembang di masyarakat. Dengan demikian media audio visual sangat berperan sekali dalam menyampaikan informasi sehingga penerima informasi dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak lagi.

Siswa sekolah dasar yang masuk ke dalam kelompok usia 7-11 tahun berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan konkret-operasional. Oleh karena itu guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan siswa, misalnya penggalan waktu belajar yang tidak terlalu panjang, peristiwa belajar harus bervariasi, dan yang tidak kalah pentingnya sajian harus dibuat menarik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengkonkretkan materi yang abstrak, membantu siswa tetap fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan, dan untuk menimbulkan kegairahan belajar, minat dan motivasi siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa. Anak usia sekolah dasar berada dalam tahapan operasional konkret. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut:

- a) mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek yang lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak
- b) mulai berpikir secara operasional



- c) mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda
- d) membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat
- e) memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat

Penjelasan yang hanya dilakukan dengan memberikan definisi secara tertulis maupun lisan hanya akan membingungkan siswa, karena masing-masing definisi memiliki kemiripan satu sama lain. Penggunaan media dalam pembelajaran IPS sangat dibutuhkan untuk memperjelas definisi yang bersifat abstrak. Khususnya media yang mampu mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

## 2.4.2 Macam-macam Media Audio Visual

Alat yang termasuk golongan media audio visual adalah alat yang menghasilkan suara dan rupa dalam satu unit. Anderson (1994:102) mengelompokkan media menjadi 10 golongan media, seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.1 Macam-macam media**

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon, dan lain-lain.
2	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, gambar, kliping, dan lain-lain.
3	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tulis, dan lain-lain.
4	Proyeksi visual diam	Overhead Transfaransi (OHT), film bingkai
5	Proyeksi audio visual	Film bingkai (slide) bersuara, dan lain-lain.

	diam	
6	Visual gerak	Film bisu
7	Audio visual gerak	Film gerak bersuara, CD, televisi, dan lain-lain.
8	Objek fisik	Benda nyata, model, spesimen
9	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, laboran/nara sumber, dan lain-lain.
10	Komputer	CAI (pembelajaran berbantuan komputer) dan CBI (pembelajaran berbasis komputer)

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bermacam-macam jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam pengajarannya dan siswa memahami yang diajarkan guru agar tujuan pembelajaran tercapai.

### 2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Kekurangan dan kelebihan media audio visual khususnya video diuraikan oleh Arsyad (2002:48-50) dan Anderson (1994:105) sebagai berikut :

a. Kelebihan audio visual adalah :

1. dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek dan lain-lain.
2. dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
3. disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.
4. mengandung nilai-nilai praktek yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
5. dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.

6. dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok heterogen maupun perorangan.
  7. lebih mudah dan lebih aman dalam penyimpanannya.
- b. Kekurangan media audio visual adalah :
1. ketika akan digunakan, peralatan audio visual harus sudah tersedia/lengkap dan harus cocok ukuran dan format audio visual yang akan digunakan.
  2. layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton.
  3. harus menggunakan aliran listrik, artinya jika padam tidak dapat digunakan.

Kelebihan dan kekurangan media yang akan digunakan memberikan solusi jika kekurangan yang ada dapat terjadi sewaktu-waktu. Sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka terlebih dahulu dipersiapkan semuanya dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini media tersebut adalah media audio visual (video) yang nantinya dalam penayangan membutuhkan komputer/laptop dan *viewer*. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan pada setiap pembelajaran yang akan dilakukan khususnya untuk Ilmu Pengetahuan Sosial agar pembelajarannya tidak membosankan.

## **2.5 Aktivitas Belajar Siswa**

Menurut Kunandar (2008:272) aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Dimiyati dan Mudjiono (2002:227) berpendapat bahwa aktivitas belajar dialami oleh siswa sebagai sesuatu proses, yaitu proses belajar. Aktivitas belajar tersebut juga dapat diketahui oleh guru dari perilaku siswa terhadap bahan belajar.

Menurut Paul B. Diedrich (dalam Nasution, 2000:91) daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut :

1. *Visual Activities* (13), yang termasuk didalamnya misalnya: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
2. *Oral Activities* (43), seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
3. *Listening Activities* (11), seperti: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik.
4. *Writing Activities* (47), seperti: menulis karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing Activities* (8), misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor Activities* (47), seperti: melakukan percobaan, membuat konstruksi, presentasi, berkebun.
7. *Mental Activities* (23), seperti: mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan, melihat hubungan.
8. *Emotional Activities* (33), seperti: menaruh minat, bersemangat, berani, tenang, merasa bosan, gugup.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa aktivitas siswa di sekolah sangat bervariasi. Untuk itu guru harus memilih aktivitas yang bervariasi pula sehingga upaya dalam meningkatkan hasil belajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini diambil lima aktivitas yang diamati, kegiatan tersebut antara lain: *listening activities* (mendengarkan penjelasan guru), *oral activities* (berdiskusi dan mengeluarkan pendapat), *writing activities* (menuliskan laporan hasil diskusi), dan *motor activities* (presentasi).

## 2.6 Hasil Belajar Siswa

Menurut Sudjana, (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2011:22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat

aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi; 2) ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi; 3) ranah psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Kusaeri (2014:35) mengemukakan bahwa tingkatan berpikir dalam Taksonomi Bloom telah digunakan lebih dari setengah abad sebagai dasar dalam penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan kurikulum di sekolah. Pada tahun 2001, taksonomi Bloom mendapat koreksi dari Anderson dan Krathwohl. Berikut adalah tingkatan berpikir Bloom versi perbaikan.

- 1) Mengingat (C1) merupakan kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan dan menyebutkan.
- 2) Memahami (C2) merupakan kegiatan untuk menerangkan idea tau konsep kegiatan yang meliputi menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, dan menerangkan.
- 3) Menerapkan (C3) adalah suatu kegiatan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini antara lain menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.
- 4) Menganalisis (C4) merupakan suatu kegiatan mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Adapun kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, dan menemukan.



- 5) Mengevaluasi (C5) adalah kegiatan yang menilai suatu keputusan atau tindakan misalnya kegiatan memeriksa, membuat hipotesa mengkritik, bereksperimen, serta memberi penilaian.
- 6) Mengkreasi (C6) adalah kegiatan yang menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan yang termasuk dalam tingkatan ini adalah kegiatan mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Bila dicermati tingkatan berpikir Bloom pada versi perbaikan, maka terjadi perubahan urutan dua kategori proses kognitif (urutan sintesis atau mengkreasi dan evaluasi ditukar) dengan menempatkan mengkreasi sebagai kategori yang paling kompleks (Kusaeri, 2014:36).

Dimiyati dan Mudjiono (2002:239-253) mengemukakan bahwa berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada dua faktor yaitu :

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor intern, yang termasuk faktor intern antara lain : motivasi belajar, konsentrasi belajar, intelegensi dan keberhasilan belajar, rasa percaya diri siswa dan kebiasaan belajar siswa.
2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor ekstern, yang termasuk faktor ekstern antara lain : sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan sosial siswa, kurikulum sekolah dan kebijakan penilaian.

Berdasarkan pendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dapat disimpulkan bahwa semua masalah yang dihadapi siswa dalam belajar tidak hanya dapat diatasi oleh siswa itu sendiri namun juga harus mendapatkan dukungan dari lingkungan yang ada di sekitar termasuk orang tua, sekolah dan masyarakat.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III didapatkan dari hasil tes individu dan hasil kerja kelompok pada setiap pembelajaran. Alat yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa adalah tes.

## 2.7 Implementasi Pembelajaran IPS Materi Mengenal Jenis - Jenis Pekerjaan dengan Menggunakan Media Audio Visual

Dalam penelitian ini peneliti sebagai observer dengan menggunakan media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajaran semakin menarik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media audio visual ini dilakukan berdasarkan penjelasan dari guru. Dengan pembelajaran media audio visual ini diharapkan siswa mampu memahami tentang materi mengenal jenis - jenis pekerjaan.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel 2.2.

**Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran media audio visual**

<b>Tahap-tahap</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Apersepsi	Guru bertanya kepada siswa tentang jenis – jenis pekerjaan yang mereka ketahui	Siswa menjawab pertanyaan guru.
Penyampaian materi dan tujuan	Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.	Siswa memperhatikan/mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
	Guru menunjukkan media audio visual berupa video yang berisi tentang jenis - jenis pekerjaan	Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh guru.

	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi video yang telah diputar.	Siswa menjawab pertanyaan
	Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang diberikan siswa.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.
Pemberian Tugas	Guru memberikan lembar kerja siswa	Siswa mengerjakan tugas dari guru
Refleksi	Guru menanyakan manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran.	Siswa memberikan tanggapan dan kesan selama mengikuti pembelajaran
	Guru memberikan penguatan.	Siswa memperhatikan guru.

## 2.8 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kajian teori, peneliti menyimpulkan ke dalam bentuk kerangka berpikir seperti berikut:

Pada kondisi awal, berdasarkan hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan guru serta siswa kelas III SDN Sukorejo 01 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember diperoleh data bahwa guru menggunakan metode ceramah dan penugasan sedangkan penggunaan media dalam proses pembelajaran menggunakan media yang sudah tersedia di sekolah misalkan peta, apabila tidak ada media yang bisa digunakan maka memakai metode bercerita tetapi tidak jarang mengajak anak-anak untuk belajar di lingkungan sekitar sekolah. Guru seringkali menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan juga bersifat monoton atau kurang bervariasi, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa terutama pada tema mengenal jenis - jenis pekerjaan. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran

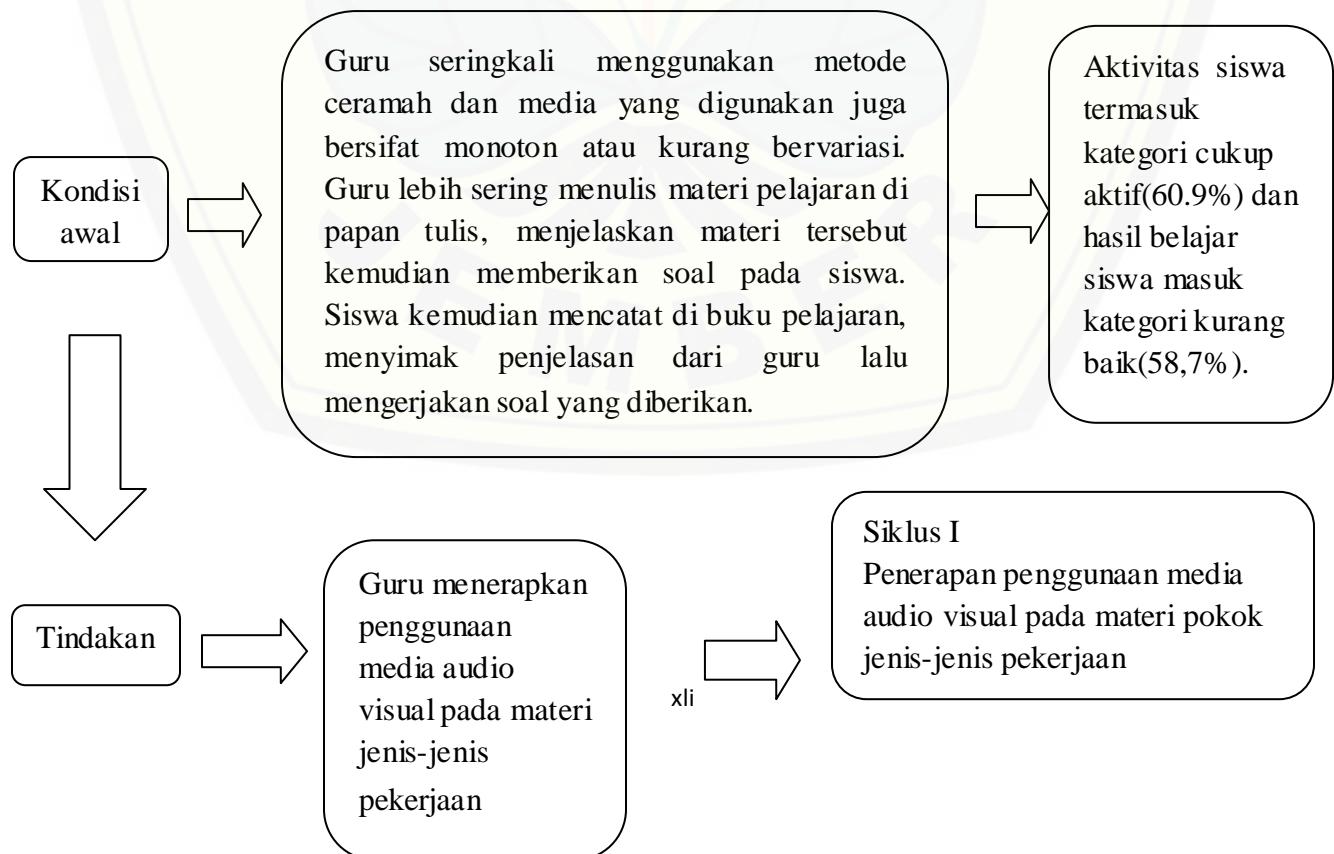


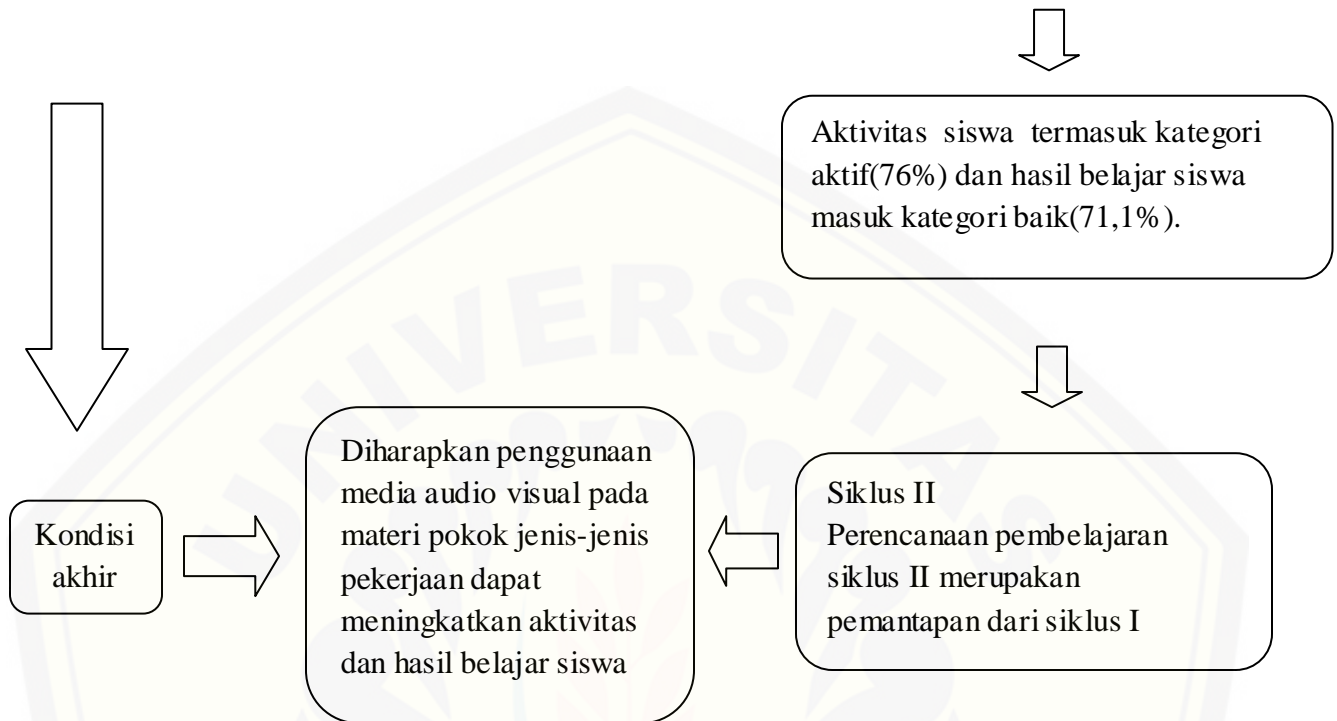
masih bersifat konvensional sehingga konsep IPS tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga rendah karena merasa jenuh dengan pembelajaran yang diterima.

Berdasarkan kondisi tersebut dan teori-teori yang mendukung, maka peneliti melakukan tindakan berupa penerapan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN Sukorejo 01 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Proses pembelajaran ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I berupa penerapan penggunaan media audio visual. Sedangkan penerapan pada siklus II disusun sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I.

Pada kondisi akhir, penerapan penggunaan media audio visual pada materi jenis-jenis pekerjaan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN Sukorejo 01 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Berikut bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis tindakan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Jika diterapkan media audio visual pada tema mengenal jenis - jenis pekerjaan, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN Sukorejo 01 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Jika diterapkan media audio visual pada tema mengenal jenis - jenis pekerjaan, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Sukorejo 01 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang meliputi : 1) Tempat dan Waktu Penelitian, 2) Subjek Penelitian, 3) Definisi Operasional, 4) Rancangan Penelitian, 5) Prosedur Penelitian, 6) Metode Pengumpulan Data, 7) Analisis Data.

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sukorejo 01 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dengan pertimbangan:

1. kesediaan sekolah untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.
2. di SD Negeri Sukorejo 01 belum pernah diadakan penelitian dengan judul permasalahan yang sama dengan penelitian ini.
3. selain itu dengan pertimbangan adanya masalah pembelajaran yang terdapat di kelas dan media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Sukorejo 01 kurang variatif, dengan penerapan pembelajaran melalui media audio visual dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Berikut tabel jadwal penelitian:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis, 28 Februari 2013	Observasi Lapangan	Mengumpulkan data
2.	Sabtu, 2 Maret	Pra Siklus	
3.	Senin, 4 dan 6 Maret 2013	Siklus I dan Siklus II	

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006:11). Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri Sukorejo 1 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

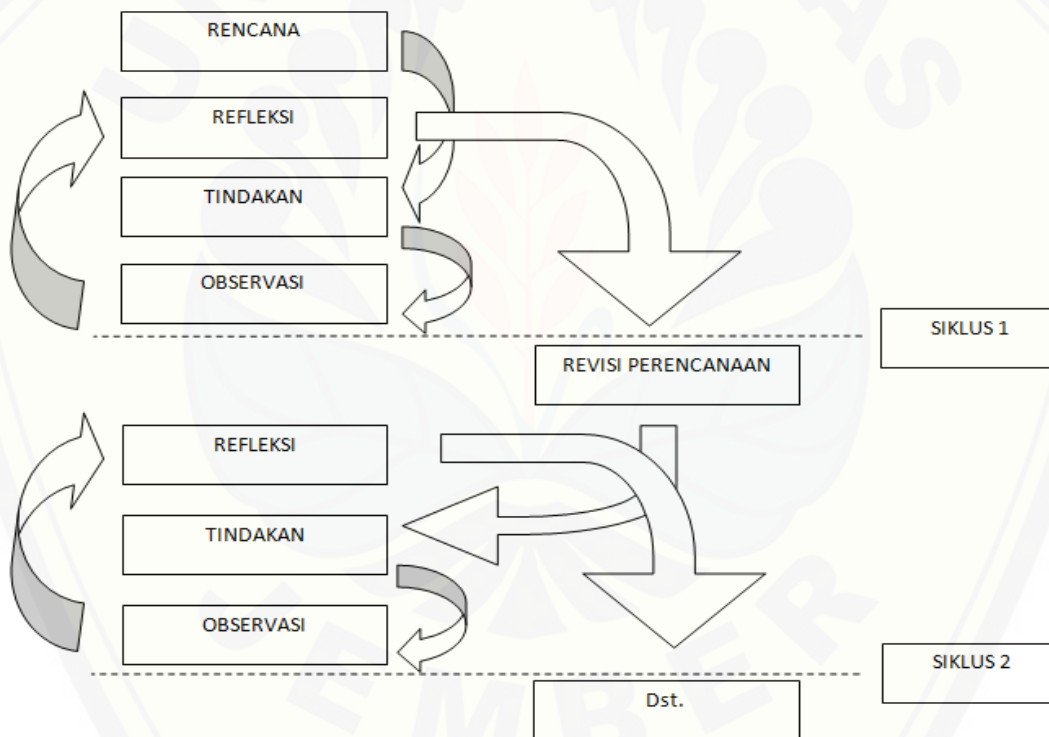
### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan tentang tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti secara terinci dalam mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. media audio visual adalah sebuah alat bantu yang digunakan seseorang dalam menerima suatu pesan, sehingga dia memperoleh ilmu dan pengalaman yang bermanfaat untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Dalam pengembangannya media ini mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga memungkinkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan lebih menarik. Media audio visual ini berupa video yang berisi bermacam-macam jenis - jenis pekerjaan.
2. aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa selama siswa mengikuti kegiatan pembelajaran IPS tema mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan media audio visual yang telah disusun berdasarkan rancangan pembelajaran yang meliputi : memperhatikan penjelasan, bertanya, diskusi, mengeluarkan pendapat, memecahkan soal atau menjawab pertanyaan.
3. hasil belajar adalah hasil usaha yang diperoleh siswa yang ditunjukkan dengan adanya perubahan yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan dalam belajar setelah mengalami proses belajar mengajar mata pelajaran IPS tema mengenal jenis - jenis pekerjaan dengan memakai media audio visual. Hasil belajar diukur dengan nilai sehari-hari dan hasil tes belajar.

### **3.4 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sunardi (2007:3) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi (guru) untuk memperbaiki pembelajaran di kelasnya dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sunardi, 2007:13) model PTK berbentuk spiral dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (gambar 1.1). Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Sunardi, 2007:13)

### 3.5. Prosedur Penelitian



## 3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan ini dilakukan sebelum pelaksanaan dari siklus I dan siklus II. Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti dalam tindakan pendahuluan ini adalah melakukan wawancara awal kepada guru kelas dan perwakilan siswa yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2013 hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang sebenarnya, kemudian peneliti melakukan observasi kelas sehingga peneliti tahu tentang proses belajar-mengajar serta masalah – masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa merasa bosan dan jenuh karena kurangnya variasi metode dan penggunaan media yang digunakan. Di dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai *observer* partisipan dimana peneliti hanya mengamati dan membantu membimbing siswa yang mengalami kesulitan sedangkan semua kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas sesuai skenario pembelajaran yang dirancang secara kolaborasi oleh peneliti dan guru kelas.

## 3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap siklus ini diterapkan pemakaian media audio visual dalam kegiatan pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menerapkan media audio visual sebagai berikut :

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti merumuskan beberapa hal terlebih dahulu seperti menentukan tujuan pembelajaran, merumuskan indikator dan menetapkan permasalahan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan untuk pemecahan masalah yang dihadapi seperti :



standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan menyiasati kekurangan fasilitas sarana belajar dan lain sebagainya sehingga dapat diketahui berbagai kondisi nyata yang akan digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengadakan konsultasi dengan guru kelas III SD Negeri Sukorejo 01. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun secara berkolaborasi antara peneliti dengan guru kelas diharapkan menjadi sebuah perencanaan yang matang sehingga sanggup mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran, baik pada tahap awal, tahap inti maupun pada tahap akhir pembelajaran termasuk instrumen atau evaluasi pembelajaran.

## b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Dalam kegiatan ini guru melaksanakan rencana yang sudah dibuat yaitu pertemuan I dalam kegiatan awal 5 menit, kegiatan inti 60 menit dan kegiatan akhir 5 menit. Dalam kegiatan inti media audio visual ditayangkan melalui *viewer* sehingga seluruh siswa akan lebih jelas dalam mengamati media. Setelah siswa mengamati gambar lalu secara berkelompok siswa melakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan yang ada pada gambar. Setelah itu setiap kelompok akan mempresentasikan hasil dari diskusi ke depan kelas kemudian kelompok yang lain menanggapi atau mengomentari hasil diskusi tersebut, begitu seterusnya berulang-ulang hingga kelompok terakhir. Jika seluruh kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusinya maka langkah selanjutnya adalah memberikan evaluasi pada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

## c. Observasi

Kegiatan observasi merupakan pengamatan secara langsung oleh *observer*. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah motivasi dan hasil belajar siswa serta aktivitas

guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menjaga objektivitas dari hasil penelitian.

#### d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji apa dan bagaimana dampak dari suatu tindakan kelas. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

### **3.5.3 Pelaksanaan Siklus II**

#### a. Perencanaan ulang

Kegiatan perencanaan pada siklus kedua didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I dengan mengadakan pembahasan bersama wali kelas sebagai bentuk perbaikan pada kegiatan pembelajaran siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II adalah memperbaiki instrumen pembelajaran pada siklus I, meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan tes

#### b. Tindakan ulang

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I. Hanya saja ada perubahan dan penyempurnaan atas kegiatan siklus I yang dilaksanakan pada siklus II.

#### c. Observasi ulang

Kegiatan observasi pada siklus II tetap seperti pada siklus I, yaitu mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dan mengamati perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa.

#### d. Refleksi ulang

Pada siklus II ini refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa dan bagaimana dampak dari suatu tindakan kelas. Refleksi pada tindakan ini adalah

guru beserta *observer* menganalisa hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan tiap-tiap teknik yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

#### **3.6.1 Metode Observasi**

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi terhadap guru dilakukan oleh guru kelas dilakukan pada saat menerapkan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru selama melaksanakan proses pembelajaran, sehingga data tersebut dapat dijadikan refleksi dan perbaikan rencana untuk siklus selanjutnya. Selain itu observasi juga dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat tindakan pembelajaran.

#### **3.6.2. Metode Wawancara**

Wawancara dilakukan pada guru dan siswa kelas V sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara tersebut meliputi strategi dan metode dalam pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan, aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa.

#### **3.6.3. Metode Tes**

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes proses dan tes akhir. Tes proses berupa tugas diskusi kelompok yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa berdiskusi tentang media yang sudah ditayangkan sebelum diskusi dimulai. Tes akhir berupa soal uraian (*essay*) tentang cara mengenal jenis - jenis pekerjaan. Tes uraian dipilih dalam penelitian ini

bertujuan agar siswa mampu untuk menuangkan hasil daya pikirnya. Tes akhir ini dilaksanakan pada saat akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang meliputi pengetahuan dan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang telah disampaikan.

#### **3.6.4. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data yang ada dan diperlukan dalam penelitian. Data ini digunakan sebagai barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetak dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa kelas III, daftar nilai ulangan harian dan foto – foto kegiatan pembelajaran.

#### **3.7 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Sudijono, 2001:4). Analisis data merupakan penentu untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Aktivitas siswa**

Untuk mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada tema mengenal jenis-jenis pekerjaan, digunakan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = jumlah skor maksimum aktivitas siswa

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kriteria Aktivitas Belajar
91 – 100	Sangat aktif
71 – 90	Aktif
41 – 70	Cukup aktif
21 – 40	Kurang aktif
0 – 20	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Masyhud(2013:298)

## 2. Hasil belajar siswa

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar IPS tema mengenal jenis-jenis pekerjaan, dapat digunakan rumus:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = Persentase hasil belajar klasikal

n = Jumlah siswa dengan hasil belajar  $\geq 60$

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria ketuntasan belajar siswa di SDN Sukorejo 01 adalah:

1. Ketuntasan perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai skor  $\geq 60$  dari skor maksimal 100.



kurang memotivasi siswa untuk berani bertanya dan mengeluarkan pendapat secara langsung, sehingga hanya beberapa siswa saja yang berani bertanya. Pada pertemuan siklus II siswa sudah tampak lebih aktif, jika dibandingkan dengan pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, sehingga untuk persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 82,4% dengan kategori aktif.

Pelaksanaan tes akhir berjalan dengan lancar dan tertib, meskipun masih ada beberapa siswa yang bertanya dengan teman satu meja, tetapi langsung ditegur guru/peneliti. Di akhir penelitian juga masih ditemukan beberapa siswa yang belum biasa berinteraksi dengan teman satu kelompok, hal ini karena siswa tersebut merasa malu, takut dan minder untuk mengeluarkan pendapatnya, takut salah dan tidak biasa menjelaskan kepada teman yang lain sehingga terkesan kurang akrab dengan teman kelompoknya. Oleh karena itu, perlu diadakan pendekatan terhadap kelompok yang kurang aktif untuk memberikan pengarahan serta bimbingan supaya mereka dapat bekerjasama dengan temannya.

Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus II diperoleh hasil belajar secara klasikal sebesar 78,8% dari 30 siswa kelas V SDN Sukorejo 01. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual pada tema mengenal jenis-jenis pekerjaan dapat meningkatkan aktivitas dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga hasil belajar juga meningkat menjadi lebih baik.

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS tema mengenal jenis-jenis pekerjaan, aktivitas belajar siswa kelas III SDN Sukorejo 01



meningkat dari pembelajaran prasiklus, siklus I sampai pembelajaran siklus II. Persentase rata-rata aktivitas siswa di prasiklus adalah 60,9%, siklus I adalah 76% dan di siklus II yaitu 82,4%.

2. melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS tema mengenal jenis-jenis pekerjaan, hasil belajar siswa kelas III SDN Sukorejo 01 termasuk kategori baik, yaitu pada prasiklus mencapai 59,7%, meningkat pada siklus I mencapai 71,1 % dan mengalami peningkatan pada siklus II yang mencapai 78,8 %.

## 5.2 Saran

1. bagi siswa, diharapkan siswa lebih giat belajar dan berlatih membiasakan diri untuk bercerita mengungkapkan apa yang ada dipikiran di depan orang banyak;
2. bagi guru, diharapkan guru mempelajari tentang media teknologi agar dapat nantinya dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sehari-hari;
3. bagi peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

Anderson, R.H. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*.

Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Cipta

Arsyad, U. 2002. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.

Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Daldjoeni. 1997. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Mahasiswa IKIP ( FKIP ) dan Guru Sekolah Lanjutan*. Bandung : Alumni.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Firmansyah, A. 2013. "Penerapan Quantum Teaching dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Klenang Lor II Probolinggo Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Pemanfaatan Sumber Daya Alam". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Hidayati. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ilhamzah, D. 2011. " Penggunaan Media Gambar Bermakna Pada Mata Pelajaran IPS Tema Masalah Sosial Guna Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gambiran 03 Jember". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Masyhud, M.S.2013. *Analisis data statistic untuk penelitian pendidikan sederhana*.Jember. LPMPK
- Mulyono, Tj.1980. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rohani, A. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sadiman. 1993. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- Sadiman. 2003. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudijono, A., 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sunardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas ( Materi Kuliah )*. Universitas Jember
- Trianasari. 2013. “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model Problem Base Learning dengan Menggunakan Media Video(Audio Visual) Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Singkul Ponorogo”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember